

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Sistem Administrasi Perpajakan modern terhadap Kepatuhan wajib Pajak pada KPP Pratama Bekasi Utara melalui metode pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian statistik dengan menggunakan pendekatan data primer yang diolah dengan menggunakan SPSS 23. Sesuai dengan hasil analisis serta pembahasan di dalam penelitian ini, maka peneliti bisa menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa secara parsial variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan hasil penelitian ini data untuk Kesadaran Wajib Pajak mempunyai hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 2,540 sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,98447. Maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,540 > 1,98447$ dengan nilai signifikan 0,013 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan apabila kesadaran wajib pajak dapat dilakukan secara sukarela maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Temuan ini konsisten dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arfah dan Aditama (2020).
2. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa secara parsial variabel X2 yaitu Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan hasil penelitian ini data untuk Sanksi Perpajakan mempunyai hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 2,731 sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,98447. Maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,731 > 1,98447$ dengan nilai signifikan 0,008 yang

berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan apabila sanksi perpajakan dapat diterapkan dengan tegas maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Temuan ini konsisten dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Sanksi Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Atarwaman (2020).

3. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa secara parsial variabel yaitu Sistem Administrasi Perpajakan Modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan hasil penelitian ini data untuk Sistem Administrasi Perpajakan Modern mempunyai hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 2,033 sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,98447. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,033 > 1,98447$ dengan nilai signifikan 0,045 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan apabila dengan diterapkannya sistem administrasi perpajakan modern ini akan terealisasi dengan efektif serta efisien mengenai patuhnya wajib pajak orang pribadi maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Temuan ini konsisten dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Sistem Administrasi Perpajakan Modern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Jati (2019).
4. Berdasarkan hasil secara simultan data disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan hasil penelitian ini data dengan hasil uji F sebesar 40,383 dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $40,383 > 2,70$ dan menunjukkan nilai F dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perajakan dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

5.2 Implikasi Manajerial

Sesuai dengan hasil penelitian serta kesimpulan, maka adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk KPP Pratama Bekasi Utara

Untuk KPP Pratama Bekasi Utara diperlukan cara menyampaikan pengawasan serta penyuluhan pada wajib pajak tentang kesadaran serta sanksi perpajakan akan kewajibannya pada perpajakan serta tentang tata cara dalam menjalankan perpajakannya.

2. Untuk Wajib Pajak

Untuk wajib pajak diharapkan bisa menaikkan kesadaran terhadap hak serta kewajiban perpajakan dan juga bisa mendukung program-acara pemerintah yang nantinya akan memberikan timbal balik pada public serta dengan adanya penggunaan sistem administrasi perpajakan modern ini diharapkan wajib pajak bisa bertanya pada petugas atau mencari informasi melalui media elektronik supaya mendapatkan penjelasan lebih detail lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah variabel atau memakai variabel lain yang belum diteliti, sebab masih banyak lagi variabel-variabel lain yang bisa dikembangkan serta dapat berkaitan dengan Kepatuhan Wajib Pajak.